

ABSTRACT

The issue of foreign workers (TKA) in Jambi Province has become increasingly complex due to weak regulations, minimal inter-agency coordination, and the high incidence of visa misuse and illegal TKA entry. The National Unity and Political Agency (Kesbangpol) of Jambi Province plays a strategic role in enhancing early vigilance and monitoring TKA to maintain social stability and regional security. This study aims to comprehensively analyze the strategies implemented by Kesbangpol in addressing the challenges of TKA oversight using a qualitative case study approach. Data collection techniques include in-depth interviews, participatory observations, and official document analysis. The findings indicate that although Kesbangpol has adopted various strategies, their implementation remains suboptimal due to structural constraints, limited human resources, and the absence of technology-based monitoring systems. Furthermore, weak coordination with relevant agencies, such as the Department of Manpower and Immigration, exacerbates the challenges in monitoring TKA. This study recommends strengthening regulations, enhancing digital-based surveillance capacities, and improving inter-agency coordination mechanisms to establish a more effective and sustainable TKA oversight system.

Keywords: *Strategy, Kesbangpol Jambi Province, Early Awareness, Monitoring, Foreign Workers*

INTISARI

Permasalahan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Provinsi Jambi menjadi isu yang semakin kompleks akibat lemahnya regulasi, minimnya koordinasi antarinstansi, serta tingginya kasus penyalahgunaan visa dan masuknya TKA ilegal. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jambi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kewaspadaan dini dan pemantauan terhadap TKA guna menjaga stabilitas sosial dan keamanan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi yang diterapkan oleh Kesbangpol dalam menghadapi tantangan pengawasan TKA, dengan menggunakan metode kualitatif berbasis studi kasus. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Kesbangpol telah mengadopsi berbagai strategi, implementasinya masih belum optimal akibat kendala struktural, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya sistem pemantauan berbasis teknologi. Selain itu, lemahnya koordinasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja dan Imigrasi, semakin memperumit pengawasan terhadap TKA. Penelitian ini merekomendasikan penguatan regulasi, peningkatan kapasitas pengawasan berbasis digital, serta perbaikan mekanisme koordinasi antarinstansi guna menciptakan sistem pengawasan TKA yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Strategi, Kesbangpol Provinsi Jambi, Kewaspadaan Dini, Pemantauan, Tenaga Kerja Asing